

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dinilai maka diketahui nilai ekonomi Objek Wisata Pantai Greweng dengan pendekatan biaya perjalanan terbesar diperoleh dari Kabupaten Sleman, yaitu sebesar Rp. 127.132.866 per tahun per 1.000 penduduk.
2. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa fasilitas tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata pantai Greweng. Hal ini bisa saja terjadi karena mengingat kembali wisata pantai Greweng menawarkan pemandangan alam yang masih asri dan tidak adanya fasilitas seperti warung, wc umum dll, hal inilah yang membuat pantai Greweng memiliki daya tarik tersendiri sehingga fasilitas tak berpengaruh terhadap minat pengunjung wisata pantai Greweng.
3. Dari penelitian ini diketahui bahwa jarak tempuh individu memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Pantai Greweng, atau dapat dikatakan jika semakin jauh jarak tempuh maka tingkat kunjungan akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis awal ditolak Hal ini dikarenakan Wisata pantai greweng terbilang masih cukup baru dikalangan para

wisatawan, sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke pantai Greweng, Gunungkidul meskipun dengan jarak yang cukup jauh.

4. Dari penelitian ini diketahui bahwa biaya perjalanan individu memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Pantai Greweng. Sehingga dapat dikatakan jika semakin besar biaya perjalanan yang dikeluarkan maka tingkat kunjungan akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis awal diterima. Hal ini dikarenakan seseorang yang berkunjung ke lokasi Objek Wisata Pantai Greweng besar kemungkinan mengunjungi juga tempat wisata pantai lain, sehingga biaya perjalanan ke Pantai Greweng di hitung dengan biaya ke lokasi wisata pantai lain. Hal ini bisa menyebabkan tingginya biaya perjalanan wisata, mengingat di Kabupaten Gunungkidul Terdapat banyak pantai selain Pantai Greweng dengan jarak antara pantai cukup berdekatan.
5. Dari penelitian ini diketahui bahwa pendapatan individu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Pantai Greweng. Sehingga dapat dikatakan apabila pendapatan naik maka tingkat kunjungan akan naik. Dan berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis awal diterima. Hal ini dikarenakan apabila semakin tinggi pendapatan individu maka kemampuan dan permintaan individu untuk berwisata semakin tinggi dengan banyaknya jumlah pendapatannya tersebut.

6. Dari penelitian ini diketahui bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh negatif dan signifikan dengan jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata pantai Greweng. dalam kasus ini, semakin tinggi tingkat pendidikan responden cenderung akan menurunkan jumlah kunjungan ke objek wisata pantai Greweng. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis awal diterima.
7. Dari penelitian ini diketahui bahwa usia wisatawan memiliki pengaruh negatif dan signifikan dengan jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata pantai Greweng. Sehingga dapat dikatakan semakin muda usia pengunjung jumlah kunjungan akan semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis awal diterima. Hal ini bisa terjadi karena Objek wisata pantai Greweng ini didominasi oleh anak muda yang menyukai hal yang menantang, mengingat pantai greweng merupakan tempat wisata yang apabila untuk sampai ke lokasi pengunjung diharuskan menempuh perjalanan yang jauh dan cukup rumit.

B. Saran

Dari hasil analisis, pembahasan serta beberapa kesimpulan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran guna pengembangan objek wisata Pantai grweng adalah sebagai berikut :

1. Untuk bisa meningkatkan pendapatan yang diperoleh oleh pengelola Objek Wisata Pantai Greweng maka perlu dilakukan pembenahan dan eskalasi kualitas di segala aspek. Mulai dari aspek internal seperti pembenahan kualitas lokasi wisata dan pemberdayaan SDM

POKDARWIS selaku pengelola objek wisata. Pembinaan dan perbaikan kualitas akan lebih mudah dicapai jika melibatkan seluruh pihak yang terkait dengan objek wisata, mulai dari masyarakat setempat, pengunjung, akademisi, pengusaha jasa pariwisata, Dinas Pariwisata dan pemerintah setempat, serta publikasi media massa sebagai alat iklan dan sosialisasi kepada khalayak luas.

2. Diharapkan pihak pemerintah dan dinas terkait agar memberikan perhatian dan bantuan (baik materi dan moril) yang massif kepada pengelola Objek Wisata Pantai Greweng untuk dapat memperbaiki akses menuju lokasi wisata agar jarak dan akses jalan yang ditempuh wisatawan menjadi lebih cepat, sehingga dapat dengan mudah dicapai oleh wisatawan dari semua kalangan.
3. Diharapkan kepada pihak pengelola untuk lebih memperketat segi keamanan dari kejadian-kejadian yang tidak diinginkan seperti tenggelam ataupun terpisah dari rombongan. Dalam hal ini pengelola dapat melakukannya dengan cara menugaskan anggotanya untuk berjaga-jaga disekitaran pantai greweng, mengingat objek wisata pantai greweng terletak jauh dari pemukiman masyarakat desa jepitu.
4. Diharapkan kepada pihak pengelola untuk lebih bisa memassifkan publikasi Objek Wisata Pantai Greweng dengan cara membuat akun sosial media yang dikelola oleh pengelola, serta bekerja sama dengan media massa maupun akun sosial media lokal, hal ini dimaksudkan untuk

memperluas wawasan masyarakat terkait keberadaan Objek Wisata Pantai Greweng.

5. Diharapkan bagi para pengunjung dapat menjaga kelestarian pantai greweng dan khususnya kebersihan saat berwisata. Dengan hal ini pengelola berhak memberikan teguran maupun sanksi bagi yang melanggar peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Pengelola Objek Wisata Pantai Greweng.